

## ABSTRAK

Siti Zakiah Annasir Darajat: Penerapan Model *Interactive Lecture Demonstration* (ILD) untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Momentum dan Impuls.

Keterampilan berpikir kritis merupakan keterampilan yang harus dimiliki untuk menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi abad 21. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran, peningkatan dan perbedaan peningkatan keterampilan berpikir kritis antara peserta didik yang belajar dengan model ILD dan demonstrasi pada materi momentum dan impuls. Metode yang digunakan yaitu kuasi eksperimen, dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMAN 1 Kabandungan, sampel yang digunakan terdiri dari dua kelas yaitu kelas X IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan X IPA 3 sebagai kelas kontrol yang masing-masing berjumlah 33 orang. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu Lembar Observasi (LO), Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) dan tes keterampilan berpikir kritis. Teknik analisis yang digunakan yaitu perhitungan persentase LO, presentase skor LKPD, *N-Gain* dan uji *t independen samples test*. Hasil penelitian menunjukkan persentase keterlaksanaan pembelajaran kelas eksperimen (ILD) untuk aktivitas guru 81% dan peserta didik 80% dengan kategori baik, sedangkan kelas kontrol (demonstrasi) untuk aktivitas guru 78% dan aktivitas peserta didik 77% dengan kategori baik. Rata-rata *N-Gain* terdapat peningkatan yaitu pada kelas eksperimen 0,62 dan kelas kontrol 0,55 dengan kategori sedang. Hasil uji *t* diperoleh  $t_{hitung} = 2,234 > t_{tabel} = 1,998$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik antara peserta didik yang belajar dengan model ILD dan demonstrasi pada materi momentum dan impuls.

Kata kunci: Model ILD, model demonstrasi, keterampilan berpikir kritis, momentum dan impuls.